

ABSTRAK

Anemia termasuk masalah kesehatan di Indonesia yang masih memiliki prevalensi yang tinggi, tahun 2018 angka penderita anemia remaja putri kelompok usia 15-34 tahun mencapai 48,9%. Mengonsumsi zat besi bersamaan dengan *inhibitor* merupakan faktor yang menyebabkan tingginya angka kejadian anemia. Zat yang dapat menghambat penyerapan zat besi (*inhibitor*) salah satunya yaitu tanin. Teh merupakan bahan makanan yang mengandung tanin yang sering dikonsumsi oleh masyarakat. Saat ini sebutan teh tidak hanya ditujukan pada teh hasil tanaman *Camellia sinensis*, terdapat jenis lain yaitu teh herbal salah satunya yaitu teh bunga telang. Sehingga tujuan penelitian ini adalah menganalisis perbandingan kadar hemoglobin mahasiswa yang mengonsumsi teh hitam dengan teh bunga telang di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Surabaya. Jenis penelitian ini merupakan komparatif dengan rancangan *Pre-post Test design* yang dilakukan pada 21 orang mengonsumsi teh hitam dan 21 orang mengonsumsi teh bunga telang dengan bahan uji berupa darah EDTA. Penentuan kadar hemoglobin menggunakan alat hematology analyzer di Laboratorium Hematologi kampus Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Surabaya yang dilaksanakan pada tanggal 27 April – 7 Mei 2022. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kadar hemoglobin pada kelompok mengonsumsi teh hitam pre-test 12,981g/dL dan post-test 12,876g/dL, kadar hemoglobin pada kelompok mengonsumsi teh bunga telang pre-test 12,400g/dL dan post-test sebesar 12,338g/dL. Berdasarkan Uji Independent T-Test menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kadar hemoglobin kelompok Teh Hitam dengan kelompok Teh Bunga Telang.

Kata Kunci : hemoglobin; teh hitam; teh bunga telang

ABSTRACT

Anemia is a health problem in Indonesia which still has a high prevalence, in 2018 the number of anemia sufferers of young women in the age group of 15-34 years reached 48.9%. Consuming iron together with inhibitors is a factor that causes a high incidence of anemia. Substances that can inhibit the absorption of iron (inhibitors) one of them is tannins. Tea is a food ingredient that contains tannins that are often consumed by the public. Currently, the name tea is not only intended for tea from the *Camellia sinensis* plant, there are other types, namely herbal tea, one of which is telang flower tea. So that the purpose of this study is to analyze the comparison of hemoglobin levels of female students who consume black tea with telang flower tea in the Department of Medical Laboratory Technology, Poltekkes, Ministry of Health, Surabaya. This type of research is comparative with the Pre-post Test design which was carried out on 21 people consuming black tea and 21 people consuming telang flower tea with test materials in the form of EDTA blood. Determination of hemoglobin levels using a hematology analyzer at the Hematology Laboratory campus of the Surabaya Medical Laboratory Technology Department which was held on April 27 – May 7, 2022. The results showed the average value of hemoglobin levels in the group consuming pre-test black tea 12.981g / dL and post-test 12.876g / dL, hemoglobin levels in the group consuming pre-test butterfly pea tea 12,400g / dL and post-test of 12,338g / dL. Based on the Independent T-Test test showing a significant value of > 0.05 , it can be concluded that there is no significant difference in the hemoglobin levels of the Black Tea group with the butterfly pea Tea group.

Kata Kunci : hemoglobin; black tea; butterfly pea tea